

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakekatnya pembangunan nasional adalah pembangunan di segala bidang kehidupan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan, termasuk pembangunan dalam bidang kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat kepada semua orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Di dalam bidang kesehatan, kesehatan lingkungan sudah dicanangkan sebagai hak asasi dan setiap orang memerlukan lingkungan yang baik dan sehat memiliki kewajiban memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan lingkungannya. (Kemenkes, 2009)

Lingkungan yang harus dijaga kesehatannya salah satunya adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan salah satu tempat umum yang berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan yang menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan seperti peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, serta pemulihan penyakit. (Kepmenkes, 2004)

Rumah sakit yang berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan yang menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan seperti peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, serta pemulihan penyakit. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dituntut untuk selalu dalam kondisi dan keadaan yang saniter serta sesuai dengan peraturan- peraturan yang berlaku. Pelayanan kesehatan yang diberikan harus bermutu, dimana hal ini juga dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dari setiap kegiatan yang dilakukan (Kepmenkes, 2004).

Rumah sakit sebagai suatu industri jasa yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Namun, selain memberikan pula berbagai kemungkinan dampak negatif berupa pencemaran, apabila pengelolaan limbahnya tidak dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan secara menyeluruh (Anwar, 2017).

Sampah dan limbah menjadi permasalahan serius yang terjadi di berbagai negara khususnya di Indonesia. Limbah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik pada skala industri, rumah tangga, instansi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh manusia. Limbah yang tidak diolah dengan baik dapat menjadi salah satu faktor terjadinya pencemaran lingkungan yang berdampak buruk bagi lingkungan. Manusia sebagai makhluk hidup selain mendayagunakan unsur-unsur dari alam, manusia juga membuang kembali segala sesuatu yang tidak dipergunakannya lagi ke alam. Tindakan ini akan berakibat buruk terhadap manusia apabila jumlah buangan sudah terlampaui banyak sehingga alam tidak dapat lagi membersihkan keseluruhannya. Pengotoran lingkungan yang terjadi dan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari dan manusia sebagai akibatnya mengalami gangguan kesehatan karenanya (Anwar, 2017).

Di Indonesia, pengolahan dan pengelolaan air limbah rumah sakit yang sangat mengkhawatirkan, di mana hanya 36% dari rumah sakit memiliki Treatment Air Limbah (IPAL) dan 64% dari air limbah dibuang langsung ke badan air penerima atau menggunakan sumur resapan (Prayitno dkk, 2014)

Minimisasi limbah merupakan salah satu target dalam konsep manajemen lingkungan yang saat ini banyak diterapkan di industri termasuk rumah sakit. Konsep minimisasi limbah merupakan prioritas pengelolaan limbah tingkat tertinggi dengan pengelolaan dan penyingkiran limbah (Anwar, 2017). Hirarki minimisasi limbah dalam konsep pencegahan pencemaran dimulai dari reduksi pada sumber (*source reduction*), pemanfaatan kembali (*recycling* atau *reclaim*), pengolahan (*treatment*) dan pembuangan atau pemusnahan (*disposal*).

Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala merupakan salah satu pelayanan kesehatan medis yang berada di Jalan Dr.Sitanala Kota Tangerang. Selain membawa dampak positif bagi masyarakat, yaitu sebagai tempat menyembuhkan orang sakit, rumah sakit juga memiliki kemungkinan membawa dampak negatif. Dampak negatifnya dapat berupa pencemaran lingkungan dari suatu proses kegiatan karena ketidaksempurnaan dari penanganan pengelolaan rumah sakit baik pengolahan limbah medis, limbah non medis dan limbah cair. Salah satunya adalah proses pengelolaan air limbah atau limbah cair. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan di rumah sakit berisiko menimbulkan pencemaran dan memberikan dampak buruk pada kesehatan manusia, lingkungan dan tempat kerja bila limbah yang dihasilkan tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan sistem pengolahan limbah cair di rumah sakit dengan teknologi yang ramah lingkungan, mudah dioperasikan, mudah dipelihara, serta terencana sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Di Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanala proses pengolahan air limbah menggunakan pengolahan secara biologis, yaitu proses menghidupkan dan mengembangbiakkan bakteri dengan sistem Biofilter Anaerob-Aerob dengan biakan melekat pada suatu media PVC/sarang tawon yang nantinya akan menghasilkan kualitas air limbah sesuai baku mutu.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dilihat bahwa pentingnya pengelolaan limbah cair di rumah sakit karena itu peneliti tertarik untuk mengamati **“Gambaran Sistem Pengelolaan Limbah Cair di Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala Tahun 2018”**.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Sistem Pengolahan Limbah Cair di Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala Tangerang Tahun 2018.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui Gambaran *Input* Pengolahan Limbah Cair di Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala Tangerang Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui Gambaran Proses Pengolahan Limbah Cair di Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala Tangerang Tahun 2018.
3. Untuk mengetahui Gambaran *Output* Pengolahan Limbah Cair di Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala Tangerang Tahun 2018.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Bagi Instansi Terkait**

1. Sebagai bahan informasi dan rekomendasi mengenai pengelolaan limbah cair.
2. Dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Instansi dengan pihak Universitas Esa Unggul.
3. Dapat memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa dalam kegiatan perasional dan teknis.

### **1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Fakultas dengan Pihak Instansi.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam kegiatan akademis sehingga sehingga dapat mendukung pengembangan kurikulum di Jurusan Kesehatan Masyarakat.
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga terampil dan lapangan dalam kegiatan magang.

### **1.3.3 Bagi Mahasiswa**

1. Menambah wawasan dalam mengetahui proses pengolahan limbah cair yang berada di Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala Tangerang Tahun 2018.
2. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan atau teori dalam bidang pengolahan limbah.